BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat dan Perkembangan Bank BTN Cabang Bogor

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Dengan maksud mendidik masyarakat agar gemar menabung, pemerintah Hindia Belanda melalui *koninjklijk Besluit* No.27 tanggal 16 Oktober mendirikan *POSTPAARBANK*, yang kemudian terus hidup dan berkembang dan tercatat tahun 1939 telah memiliki 4 (empat) cabang yaitu Jakarta, Medan, Surabaya, Makasar. Pada tahun 1940 kegiatannya terganggu, sebagai akibat penyerbuan Jerman atas Netherland yang mengakibatkan penarikkan tabungan besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat *(rush)*. Namun demikian keadaan keuangan *POSTSPAARBANK* pulih kembali pada tahun 1941.

Tahun 1942 Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada pemerintah Jepang membekukan kegiatan *POSTSPAARBANK* dan mendirikan *TYOKIN KYOKU* sebuah Bank yang bertujuan untuk menarik dana masyarakat melalui tabungan. Usaha pemerintah Jepang ini tidak sukses karena dilakukan dengan paksaan. *TYOU KYOKU* hanya mendirikan satu cabang yaitu cabang Yogyakarta.

Proklamasi kemerdekaan RI 17 Agustus 1945 telah memberikan inspirasi kepada Bapak Darmo Soetanto untuk memprakarsai pengambilalihan *TYOUKIN KYOKU* dari Pemerintah Jepang ke Pemerintah RI dan terjadilah penggantian nama menjadi Kantor Tabungan Pos. Bapak. Darmo Soetanto ditetapkan oleh

Pemerintah RI menjadi direktur yang pertama. Tugas pertama Kantor Tabungan Pos adalah melakukan penukaran uang Jepang dengan Oeang Republik Indonesia (ORI). Tetapi kegiatan Kantor Tabungan Pos tidak berumur panjang, karena Agresi Belanda (Desember 1946), mengakibatkan didudukinya semua kantor termasuk kantor cabang dari Kantor Tabungan Pos hingga tahun 1949. Saat kantor Tabungan Pos diganti menjadi Bank Tabungan RI, lembaga ini bernaung dibawah Kementrian Perhubungan.

Banyak kejadian bernilai sejarah sejak tahun 1950 tetapi yang subtantif bagi sejarah BTN adalah dikeluarkannya UU Darurat No. 9 tahun 1950 tangal 9 Februari 1950 yang mengubah nama *"POSTSPAAR BANK INDONESIA"* berdasarkan staatsblat No. 295 tahun 1941 menjadi Bank Tabungan Pos dan memindahkan induk Kementrian dan Kementrian Perhubungan Kementrian Keuangan dibawah Menteri urusan Bank Sentral. Walaupun dengan Undang-Undang Darurat tersebut masih bernama Bank Tabungan Pos, tetapi tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari dan tanggal lahirnya Bank Tabungan Negara nama Bank Tabungan Pos menurut Undang-Undang Darurat tersebut dikukuhkan dengan UU No. 36 tahun 1953 tanggal 18 Desember 1953. Perubahan nama dari Bank Tabungan Pos menjadi Bank Tabungan Negara didasarkan pada PERPU No 4 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963 yang kemudian dikuatkan dengan UU No. 2 tahun 1964 tanggal 25 mei 1964.

Penegasan status Bank Tabungan Negara sebagai Bank milik Negara ditetapkan dengan UU No. 20 tahun 1986 yang sebelumnya (sejak 1964) Bank Tabungan Negara menjadi BTN unit V. Jika tugas utama saat pendirian

POSTSPAAR BANK (1897) sampai dengan Bank BTN (1968) adalah bergerak dalam lingkup penghimpunan dana masyarakat melalui tabungan, maka sejak tahun 1974 Bank BTN ditambah tugasnya yaitu memberikan pelayanan kredit perumahan rakyat dan untuk pertama kalinya penyaluran KPR terjadi pada tanggal 10 Desember diperingati sebagai hari KPR bagi BTN.

Bentuk hukum Bank BTN mengalami perubahan lagi pada tahun 1992, yaitu dengan dikeluarkannya PP No. 24 tahun 1992 yang merupakan pelaksanaan dari UU No. 7 tahun 1992 bentuk hukum Bank BTN berubah menjadi PT.Bank Tabungan Negara (Persero) dengan *call name* Bank BTN.

2.2 Struktur Organisasi Bank Tabungan Negara (BTN) cabang Bogor

Bank BTN Bogor termasuk kantor cabang utama dipimpin oleh seorang manajer (Kepala Cabang) dan dibantu oleh seorang sekretaris didalam pelaksanaan kerjanya manajer dibantu oleh empat asisten dimana tiap-tiap asisten manajer membawahi tiap-tiap unit, yaitu sebagai berikut :

A. *RETAIL SEVICE ASSISTANCE BRANCH MANAGER* membawahi

1) *Teller Service Unit*
2) *Costumer Service Unit*
3) *Loan Sevice*
4) *Marketing Unit*

B. *OPERATION ASSISTANCE BRANCH MANAGER* membawahi

1) *Transaction Processing Unit*
2) *Loan Administration Unit*

3) *General Branch Administration*

C. *ACCOUNTING AND CONTROL* membawahi

1) *Financial Reporting Unit*

2) *Book Keeping and Control Unit*

D. *LOAN RECOVERY* membawahi

1) *Loan Accounting Supervisor*

2) *Kantor Cabang Pembantu*

3) *Collection and Work Out*

Untuk dapat lebih jelasnya dapat dilihat pada bagian struktur organisasi yang tedapat pada lampiran.

2.3. Uraian Pekerjaan

Untuk kelancaran kerja, *Branch Manager* dibantu oleh *secretary*, *retail service*, *operation*, *accounting and control*, *loan recovery*, dimana masing-masing tugasnya memberikan bantuan saran-saran, dan pelayanan kepada Manager sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan atau kebijaksanaan. Adapun untuk lebih jelas penulis akan menguraikan tugas dan kewajiban dari masing-masing kewajiban sebagai berikut :

1. *Branch Manager*

   Bertugas, merumuskan sasaran cabang, mengkoordinasikan mengendalikan kegiatan operasi perusahaan, serta perkembangannya sesuai dengan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan dari pusat.

Branch Manager membawahi langsung departemen-departemen, *retail service, operation accounting and control, loan recovery.* Juga membawahi kepala cabang pembantu, kantor kas.

2. *Retail Service*

   Retail Service membawahi langsung *teller service, coustumer Service, loan Service, Comercial service (marketing unit).*

   Adapun tugas dan tanggung jawab adalah :

   a. *Teller Service* : bertugas penyetoran dan penarikan dana nasabah, administrasi kas, transaksi valas, proses tunai.
   b. *Costumer Service* : bertugas memberikan informasi kepada nasabah atau calon nasabah, pembukuan dan penutupan rekening nasabah, transfer rekening, membantu nasabah, pelayanan permohonan ATM, dan penjualan produk.
   c. *Loan Service* : bertugas melayani permohonan kredit, wawancara kredit, klaim, alih debitur, konsultasi, dan pelunasan kredit.
   d. *Comercial Service/ marketing Unit* : bertugas pengembangan bisnis, penjualan silang dan penjualan produk.

3. *Operation*

   Operation membawahi langsung bagian *transaction unit, loan administration, general branch administration.*

   Adapun tugas dan tanggung jawab adalah :

a. *Transaction Unit* : bertugas dalam proses kliring, *entry* data, administration dana, proses NPK/NPU, proses khusus (buku cek, sertifikat deposito), dan pemeliharaan hardware/software.

b. *Loan Administration* : bertugas dalam proses aplikasi kredit, dokumentasi kredit, dan administrasi umum kredit.

c. *General Branch adminisrtrasi* : bertugas dalam manajemen personalia, pemeliharaan gedung, keamanan, manajemen

4. *Accounting and Controll*

Accounting and Controll membawahi langsung departemen *book keeping* dan *financial reporting.*



a. *Book keeping and Controll* bertugas mengolah data transaksi harian dan mengelola GL cabang mengelola bukti pembukuan, memantau dan merekonsiliasi rekening, memantau dan memeriksa kegiatan operasi cabang dan pengkajian kegiatan prosedur.

b. *Financial reporting* bertugas dalam mempersiapkan laporan keuangan, analisa laporan keuangan, menerima dan mengecek kebenaran pelapor ke BI dan kantor pusat, memantau laporan jaminan kredit, penagihan kredit, dan penyelamatan kredit.

2.4 Aspek Kegiatan Bank BTN

Seperti yang telah kita ketahui, Bank BTN merupakan Bank umum Devisa yang mempunyai jaringan 48 kantor cabang, 18 kantor cabang pembantu, 67 kantor kas, dan 32 kas cepat (ATM) yang tersebar di seluruh Indonesia yang

setiap saat siap sedia melayani masyarakat dalam rangka aktivitas usahanya. Begitu pula dengan Bank BTN cabang Bogor yang merupakan anak cabang, untuk melayani kebutuhan masyarakat baik perorangan maupun badan usaha (perusahaan), telah menyediakan berbagai fasilitas produk, dari produk KPR, produk dana, dan produk kredit lainnya sampai dengan produk jasa pelayanan.

Produk–produk tersebut diantaranya :

a. Produk Dana:
    1. Giro (rupiah/valas)
    2. Deposito (rupiah/valas)
    3. Sertifikat Deposito.
    4. Tabungan : Tabungan Batara, Tabanas Batara
    5. Taperum-PNS
b. Produk Kredit
    1. KPR paket : KPR paket A-1, KPR paket A-2
    2. KPR paket B
    3. KPR paket C
    4. Kredit Pemilik Rumah (KP-RUHA)
    5. Kredit Griya Multi (Kredit Rumah Produksi)
    6. Kredit Swa Griya Sembada (kredit membangun rumah)
    7. Kredit Griya Sembada
    8. Kredit Yasa Griya.
    9. Kredit Triguna
    10. Kredit perumahan perusahaan

11.Kredit Modal Kerja

12.Kredit Investasi

13.Kredit Swadana

14.KUK Batara

c. Produk Jasa

1. ATM Batara

2. SDB (*Safe Deposito Box*)

3. Kiriman Uang

4. Inkaso

5. Garansi Bank

6. Setoran ONH

7. Setoran Pajak dan Non Pajak

8. Ekspor

9. Impor

10.Jual Beli valuta asing

11.*Traveller Check*

Realisasi Pemberian Bukuan

Bank BTN (persero) cabang Bogor pada akhir tahun 1999 telah berhasil mengalokasikan kredit pemilikan rumah dan non kredit pemilikan rumah sebesar Rp. 404.373.141.650; dengan jumlah debitur 54.402 orang. Sedangkan untuk kredit umum, Bank BTN Cabang Bogor telah mengalokasikan kreditnya sebesar Rp. 6.907.405.750; dengan nasabah sebanyak 15 orang.